
KATA PENGANTAR KETUA PANITIA SINAPTIKA 2014

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Assalaamu'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuhu.

Salam Sejahtera bagi Kita Semua.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, sehingga Prosiding Seminar Nasional Pengaplikasian Telematika (SINAPTIKA) 2014 dapat diselesaikan dengan baik . Terima kasih yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terbitnya prosiding ini dan mendukung penyelenggaraan kegiatan SINAPTIKA 2014. Semoga budi baik dan bantuan yang telah diberikan, memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Tema sentral pada prosiding ini adalah “Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Teknologi Informasi Menghadapi AFTA”. Tema ini diangkat untuk mengkaji kesiapan Indonesia dalam menghadapi tingkat persaingan abad 21 yang semakin ketat dengan berlakunya AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) / AEC (*ASEAN Economic Community*), APEC (*The Asia Pacific Economic Cooperation*), dan GATT (*General Agreement on Tariff and Trade*). Sumber daya manusia dan sumber daya pengetahuan menjadi sumber daya paling penting untuk memenangkan persaingan karena merupakan pokok seluruh sistem berjalan. Memiliki pegawai yang sangat terampil dan efektif, merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan kelas dunia. Singapura dan Taiwan dengan *tangible assets* terbatas tapi kaya *intangible assets* (sumber daya manusia, pengetahuan, dan sistem yang efektif) menjadikan pertumbuhannya sangat tinggi.

Di samping makalah yang berhubungan dengan tema sentral di atas, di dalam Prosiding SINAPTIKA 2014 ini, terdapat pula beberapa makalah yang berhubungan dengan sumber daya manusia pada umumnya atau temat-tema yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi.

Masih terdapat berbagai kekurangan yang menyertai prosiding ini. Namun demikian, kami tetap optimis, bahwa kajian kita tentang tema pengembangan sumber daya manusia bidang teknologi informasi, akan memberikan kecerahan bagi masa depan Bangsa Indonesia.

Akhir kata, kami ucapkan selamat mengikuti acara SINAPTIKA 2014.

Salam Hormat,

Dr. Ir. Eliyani

Ketua Panitia SINAPTIKA 2014

KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS MERCU BUANA

Bismillahirrahmannirahim.
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera bagi Kita Semua.

Puji syukur ke hadirat Allah azza wa jalla, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana menyelenggarakan SINAPTIKA pada tahun 2014. Tantangan pada kualitas sumber daya manusia sangat nyata pada era teknologi informasi dan keterbukaan ekonomi.

Profesor Richardus Eko Indrajit:

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (baca: TIK) telah mengubah tata cara manusia bersikap dan berperilaku dewasa ini, terutama dalam kaitannya dengan proses komunikasi dan interaksi. Adalah merupakan suatu kenyataan bahwa hampir seluruh bidang industri dan aspek kehidupan masyarakat modern tidak luput dari jangkauan teknologi ini, karena telah terbukti mampu mendatangkan sejumlah nilai dan manfaat signifikan bagi perkembangan jaman dan peradaban umat manusia (Banks, 2003).

Kemajuan teknologi yang tumbuh pesat secara eksponensial ini telah menghasilkan sejumlah situasi yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya oleh umat manusia.

Fenomena seperti bumi terasa menjadi semakin kecil, masyarakat terkesan bertambah kritis, bisnis tumbuh jauh lebih dinamis, ekonomi bergerak secara fluktuatif, dan politik antar negara bergejolak tak menentu, hanya merupakan suatu tanda-tanda jaman dan bukti bahwa pada dasarnya dunia telah banyak mengalami perubahan yang sangat mendasar.

Tema SINAPTIKA tahun 2014 ini sedikit aneh, “Profesi-Sertifikasi-AFTA” dengan subtema “Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Teknologi Informasi Menghadapi AFTA”. Tema “Profesi-Sertifikasi-AFTA” terasa diskrit, tiga kata yang perlu dirumuskan keterkaitannya untuk sukses. Pada SINAPTIKA 2014, kita berusaha mencoba mempertalikan antara profesi, sertifikasi dan AFTA. Sumber daya manusia memegang peran penting pada peningkatan daya saing bangsa. Banyak tantangan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, antara lain pada bidang kedokteran telah ada (beberapa) organisasi profesi dokter yang secara bersama berusaha bergerak sebagai dokter se-Indonesia, sedangkan bidang teknologi informasi dan komunikasi, organisasi profesi yang ada tidak terdengar gaungnya, bahkan tidak dikenali oleh para pelaku teknologi informasi dan komunikasi.

Organisasi profesi diharapkan melindungi masyarakat dari praktek buruk pelaku bidang teknologi informasi dan komunikasi, yang pada saat yang sama memperjuangkan “nasib” para pemangku profesi bidang teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mempunyai taraf kehidupan yang layak, bermartabat dan dihormati. Organisasi profesi seharusnya menjadikan cita-citanya selaras dengan pencapaian empat tujuan berbangsa dan bernegara kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945.

Sertifikasi telah merupakan tata cara menyatakan kompetensi seseorang yang diakui sekelompok masyarakat untuk memudahkan persyaratan melakukan pekerjaan. Sertifikasi telah ada secara *ad-hoc* di bidang teknologi informasi dan komunikasi, terutama dipelopori dan didominasi oleh vendor teknologi.

AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) serta MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) merupakan tantangan bersama bagi masyarakat Indonesia, karena masyarakat Indonesia akan menapak masa baru dalam bermasyarakat.

Pada SINAPTIKA 2014, semoga menjadi lebih terang oleh nara sumber perihal hubungan profesi, organisasi profesi, sertifikasi dan menghadapi AFTA (dan MEA).

Semoga SINAPTIKA 2014 ini mampu memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara Indonesia, terutama dalam menghadapi AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) serta MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).

Salam dan Hormat Kami,

Dr. Bambang Hariyanto, M.T.
Dekan Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Mercu Buana

